

# Cadangan Devisa Tiongkok pada Bulan April

Menurun 3.8 Miliar AS Dolar Dibandingkan Bulan Maret

2019-05-08 10:52:36

<http://indonesian.cri.cn/20190508/c86643e2-7b0d-e21e-b075-4bd87e9fa54b.html>

Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Administrasi Valuta Asing Tiongkok pada hari Selasa kemarin (7/5), hingga akhir bulan April tahun 2019, cadangan devisa Tiongkok adalah 3094.953 miliar AS dolar dan telah menurun 3.808 miliar AS dolar dibandingkan dengan waktu yang sama pada akhir bulan Maret yang lalu dan hal ini telah mengakhiri tren kenaikan selama 5 bulan berturut-turut. Menurut para pengamat, meskipun ke depannya masih ada banyak ketidakpastian dalam ekonomi internasional dan pasar keuangan, tetapi cadangan devisa Tiongkok masih mempunyai fondasi yang kuat untuk mempertahankan skala kestabilannya.

Menurut Tan Yaling, Direktur Lembaga Penelitian Investasi Forex Tiongkok, penurunan skala cadangan devisa memiliki hubungan yang lebih besar dengan penghasilan devisa. Ke depannya, skala cadangan devisa masih memiliki kemungkinan menurun di bawah 3 triliun AS dolar dan pengaruh utamanya adalah ketidakpastian lingkungan luar negeri.

Tan Yaling menunjukkan, Tiongkok sedang berada dalam periode kritis penyesuaian struktural, maka fluktuasi dalam berbagai indikator ekonomi termasuk cadangan devisa adalah normal. Ia memperkirakan selanjutnya data devisa akan diatur menuju arah yang lebih baik.

Juru bicara penerangan Badan Administrasi Valuta Asing Tiongkok Wang Chunjie juga berpendapat, meskipun masih ada banyak ketidakpastian dalam ekonomi internasional dan pasar keuangan, tetapi Tiongkok masih akan mempertahankan kecenderungan pertumbuhan ekonomi yang baik ke depannya dan terus mendorong reformasi dan keterbukaan. Didominasi oleh ekonomi domestik, kebijakan dan faktor stabil lainnya, arus modal lintas batas akan mempertahankan keseimbangan dasar di masa depan dan memberikan dukungan yang kuat untuk menjaga stabilitas cadangan devisa Tiongkok secara keseluruhan.